PENGARUH KEGIATAN PRAMUKA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMAN 1 KOTO BALINGKA PASAMAN BARAT

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana ProgramStrata Satu (S1) Bimbingan Konseling

Oleh:

HERNI SUHAIDA
NIM: 2614.119

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUTE AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI

1440M/2019 H

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

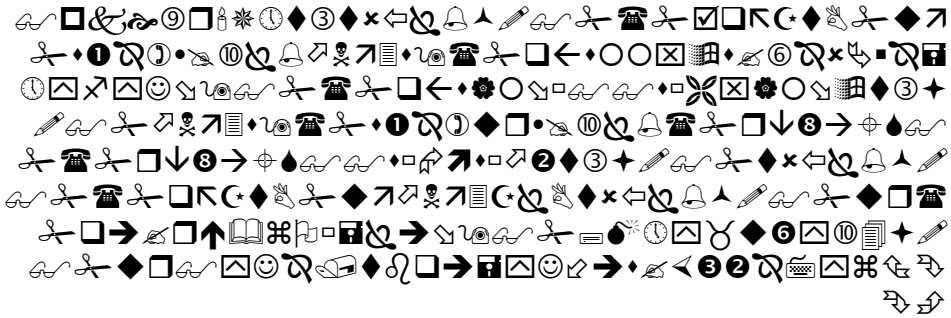
Pendidikan merupakan faktor utama dalam membangun bangsa. Melalui pendidikan suatu bangsa dapat menjadi cerdas, terampil dan berbudi pekerti luhur. Makin maju pendidikan suatu negara, makin maju pula kehidupan disuatu negara tersebut. Untuk itu pemerintah indonesia terus menerus membenahi sistem pendidikan, sehingga melalui peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 mengamanatkan bahwa setiap satuan pendidikan memiliki kurikulum sendiri, yaitu kurikulum dua ribu tiga belas.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswasecara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, dan keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangksa dan negara.[1]

[1] Departemen pendidikan nasional, *Undang-Undang sistem Pendidikan Nasional,* (Jakarta:Dekdiknas. 2003), h.11

Dalam pendidikan terjadi proses pengembangan potensi manusiawi dan proses pewarisan kebudayaan. Pendidikan adalah proses menumbuh kembangkan seluruh kemampuan dan prilaku manusia melalui proses belajar mengajar.[2]

Berdasarkan hal yang da di atas, Allah berfirman dalam surat Al-Mujadalah, ayat 11:



Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Berdasarkan firman Allah di atas, bahwa Allah berjanji untuk meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan orang-orang yang berilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan yang di maksut adalah ilmu pengetahuan yang berguna bagi diri dan orang lain di dunia dan di akhirat.

[2] Dwi Prasetia danarjati, Adi Murtiadi, Ari Ratna Ekawati, *psikologi pendidikan*, (yogyakarta: Graha Ilmu. 2014), h.3.

Namun untuk mencapai kesempurnaan dalam ilmu pengetahuan harus dengan melalui berbagai cara dan kriteria/ standar tertentu, salah satunya ilmu pengetahuan yang akan di pelajari harus memiliki suatu acuan/ berdasarkan kurikulum tertentu.

Menurut peraturan mentri pendidikan nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah menyatakan bahwa sruktur kurikulum pada setiap satuan pendidikan memuat tiga komponen, yaitu: mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri. Komponen pengembangan diri meliputi kegiatan layanan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler.[3]

Berdasarkan undang-undang republik indonesia No. 20 tahun 2013 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang maha esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.[4]

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang sisdiknas di atas kegiatan ekstrakurikuler yang mencakup satu diantaranya ialah ekstrakurikuler pramuka. Nilai yang tercantum

---

[3] Allson, *Panduan Pengembangan Diri*,(Jakarta,:Depdikbud,2006),h.1.

[4] N Hariyanti. *Penerapan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menunjang Disiplin Belajar Siswa Kelas Tinggi Di Sdn Pontianak Tenggara*.(Http://Media.Neliti.Com) Acces 4 Desember 2018 Jam 09.57

dalam pramuka yaitu menciptakan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, terampil, disiplin, dan tanggung jawab.[5]

Gerakan pramuka merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi anak-anak dan pemuda indonesia . pendidikan kepramukaan melatih peserta didiknya untuk menjadi generasi penerus yang mandiri, memiliki disiplin tinggi, bidi pekerti luhur, mampu membangun masyrakat serta berguna bagi bangsa dan negara.[6]

Kepramukaan merupakan suatu bentuk kegiatan yang melakukan pembinaan yang berbasis pendidikan terhadap remaja dalam hal ini ialah peserta didik yang dilatih atau dibina untuk mengembangkan diri pribadi yang baik dalam hal nonfisik, intelektual, emosional, sosial dan spritual sebagai individu dan sebagai masyarakat. Dalam proses pembinaan di sekolah diharapkan siswa dapat menjadi pemuda yang lebih baik, manjadi warga negara yang berkualitas dan dapat memberikan sumbangan positif terhadap diri sendiri dan generasi berikutnya.[7]

---

[5] N Hariyanti. *Penerapan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menunjang Disiplin Belajar Siswa Kelas Tinggi Di Sdn Pontianak Tenggara* .(Http://Media.Neliti.Com) Acces 4 Desember 2018 Jam 09.57

[6] Sofiana Mantiq. *Pengaruh Keaktifan Dalam Kegiatan Kepramukaan Terhadap Hasil Belajar Siswa* (Http:// Repository.Iainpurwokerto.Ac.Id) Acces 4 Desember 2018 Jam 10.07

[7] Ina Veronika S. *Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Prestasi Belajar Siswa* .(Http://Jurnal.Untan.Ac.Id) Acces 04 Desember 2018 Jam 10.09

Siswa yang tertarik dan antusias untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler memiliki dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa, karena siswa yang tertarik dan antusias untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler memiliki hasil belajar yang baik sehingga dapat menghuni kelas-kelas unggul yang ada disekolah.[8]

Menurut Hamalik hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang untuk dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya yang tidak tau menjadi tahu.[9]

SMA N 1 Koto Balingka merupakan sekolah yang siswanya sangat antusias untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Disamping dapat meningkatkan hasil belajarnya juga dapat menunjang pengembangan diri siswa. Ekstrakurikuler yang ada di SMA N 1 Koto Balingka dibagi dalam dua bentuk yaitu ekstrakurikuler wajib (pramuka) dan ekstrakurikuler non wajib (olah raga, seni tari, PMR, osis dan lain sebagainya).Dari sekian banyak kegiatan ekstrakurikuler, PRAMUKA merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang diwajibkan bagi setiap siswa SMA N 1 Koto Balingka.

Ekstrakurikuler pramuka diwajibkan karena ekstrakurikuler pramuka masuk pada penilaian rapor yang sesuai dengan kurikulum 2013, oleh sebab itu setiap siswa baru 20017/2018 diharuskan mengikuti

[8]Muhammad Akbar Velayati,Dkk, *Pengaruh Kegiatan Ekstrakulikuler Terhadap Hasil Belajar Siswa*,(http://ppjp.ulm.ac.id) acces 12 september 2018 jam 15.00

[9]Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara,2007). h.30.

kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang sudah terancang dan terorganisir oleh pihak sekolah.

Ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran atau di sebut juga kegiatan nonakademik. Setiap kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki tujuan tertentu. Salah satu tujuan ekstrakurikuler pramuka adalah untuk mendidik dan membina kaum muda guna untuk mengembangkan mental, sosial, moral, spiritual, emosional, intelektual, dan fisik sehingga menjadi manusia berkepribadian, berwatak dan berbudi pekerti luhur, menjadi warga negara indonesia yang berjiwa pancasila, menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama bertanggung jawab untuk bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama, lingkungan baik lokal, nasional, dan internasional.[10]

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa salah satu tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan keterampilan intelektual siswa. Dengan demikian Ekskurikuler pramuka yang diikuti akan dapat berdampak pada hasil belajar siswa. Apakah menunjang perkembangan hasil belajar siswa atau membuat hasil belajar siswa menjadi rendah.

[10] Elly Sri Melinda, *pendidikan pramuka implementasi pada pendidikan khusus,* Jakarta: Luxima,2013,h.9-10.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMAN 1 Koto Balingka Pasaman Barat, pada tanggal 11 juni 2018 berdasarkan kurikulum 2013 yang mewajibkan seluruh siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. siswa yang mengikuti kegiatan pramuka diantaranya siswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi terlihat kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pramuka bahkan di antaranya ada siswa yang tidak mengikuti kegiatan pramuka, dan sebagian siswa terlihat aktif dalam mengikuti kegiatan pramuka dan menjalanakan intruksi-intruksi yang diberikan oleh pembina namun hasil belajar yang diperoleh dalam kategori sedang dan rendah.

Melalui wawancara yang dilakukan terhadap siswa NA yang mengikuti kegiatan pramuka pada tanggal 11 juni 2018 di taman sekolah menyatakan bahwa kegiatan pramuka yang diikutinya tidak berdasarkan keinginannya sendiri, melainkan suatu paksaan karena kegiatan pramukan merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh siswa. NA juga sering tidak mengikuti kegiatan kepramukaan dan terkadang NA sering memberikan alasan kepada pembina pramuka agar ia diberikan izin untuk tidak ikut serta dalam kegiatan pramuka. Hal itu dikarenakan NA beranggapan jika ia tidak mengikuti kegiatan pramuka tidak akan mempengaruhi nilai/ hasil belajar yang ai peroleh karena hasil belajar yang ia peroleh masih dalam kategori yang memuaskan dan selalu masuk kedalam 10 di kelasnya.

Melalui wawancara yang dilakukan terhadap siswa AS yang mengikuti kegiatan pramuka pada tanggal 11 juni 2018 menyatakan bahwa kegiatan pramuka yang diikuti berdasarkan keinginan sendiri karena kegiatan pramuka diwajibkan untuk seluruh siswa. AS salah satu siswa yang aktif dalam kegiatan pramuka, Namun kedisiplinan yang diterapkan dalam kegiatan pramuka belum dapat ia terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Terkadang AS masih terlambat datang ke sekolah, bahkan sering telat mengumpulkan tugas atau PR yang diberikan oleh guru. Serta hasil belajar yang diperoleh oleh AS bisa dikatakan kurang memuaskan.

Menurut penuturan dari sebagian peserta didik pada tanggal 11 juli 2018 di SMA N 1 Koto Balingka, bahwa ada juga sebagian dari mereka yang merasa terpaksa untuk mengikuti kegiatan pramuka, mereka terpaksa mengikuti kegiatan pramuka karena takut mendapat sangsi dan membayar denda jika tidak ikut dalam kegiatan pramuka, ada juga diantara mereka merasa kegiatan pramuka kegiatan yang menyita waktu, dan membuat mereka lalai untuk mengerjakan tugas sekolah yang lainnya.

Menurut penuturan dari wakil kurikulum SMA N 1 Koto Balingka pada jum'at 29 juni 2018 menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Pramuka wajib diikuti oleh seluruh siswa. Ada sebagian siswa yang aktif kegiatan pramuka hasil belajar yang diperolenya biasa-biasa saja, ada juga beberapa siswa yang kurang aktif dalah kegiatan pramuka mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, namun walaupun demikian Nilai yang diperoleh dalam kegiatan pramuka juga mempengaruhi nilai rapor siswa,

jika ada siswa yang mendapatkan nilai C dalam kegiataan pramuka kemungkinan besar siswa tersebut akan terancam tidak naik kelas.

Menurut penuturan dari pembina pramuka pada tanggal 29 juni 2018, bahwa kegiatan pramuka disekolah dilaksanakan setiap hari jum'at pukul 14.00 WIB. Jumlah keseluruhan siswa kurang lebih 532 orang siswa dan Seluruh siswa diwajibkan untuk mengikuti kegiatan kepramukaan. Dari sekian banyak siswa yang mengikuti kegiatan pramuka dibentuk pengurus inti. jumlah anggota inti sebanyak 37 orang. Seluruh anggota pramuka harus ikut dalam setiap kegiatan pramuka sebagaimana yang telah ditentukan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan permasalahan yang ada, maka peneliti ingin melakuna penelitian lebih lanjut mengenai "**Pengaruh Kegiatan Pramuka Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMAN 1 Koto Balingka Pasaman Barat**"

B. Identifikasi Masalah

Berdasatkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah siswa pada kegiatan pramuka sebagai berikut:

1. Terindikasi sebagian siswa tidak aktif dalam kegiatan pramuka memperoleh hasil belajar yang tinggi.
2. Terindikasi sebagian siswa aktif kegiatan pramuka tidak disiplin dalam belajar.
3. Terindikasi sebagian siswa merasa terpaksa mengikuti kegiatan pramuka.

4. Terindikasi bahwa kegiatan pramuka tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMAN 1 Koto Balingka Pasaman Barat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Pengaruh kegiatan pramuka terhadap hasil belajar siswa SMAN 1 Koto Balingka Pasaman Barat.
2. Besar pengaruh kegiatan pramuka terhadap hasil belajar siswa SMAN 1 Koto Balingka Pasaman Barat.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pokok yang cukup penting dalam kegiatan penelitian sehingga peneliti perlu untuk membuat rumusan masalah yang akan diteliti. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh kegiatan pramuka terhadap hasil belajar siswa SMAN 1 Koto Balingka Pasaman Barat?
2. Seberapa besar pengaruh kegiatan pramuka terhadap hasil belajar siswa di SMA N 1 koto Balingka Pasaman Barat?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh kegiatan terhadap hasil belajar siswa di SMA N 1 Koto Balingka Pasaman Barat?

2. untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan pramuka terhadap hasil belajar siswa di SMA N 1 Koto Balingka Pasaman Barat?

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

   Agar dapat memahami seberapa pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap hasil belajar siswa

2. Manfaat praktis

   a. Untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan agar mencapai gelar sarjana (S1) pada jurusan bimbingan dan konseling fakultas tarbiyah dan keguruan Institut Agama Islam (IAIN) Bukittinggi.

   b. Sebagai salah satu bahan rujukan bagi sekolah yang bersangkutan.

   c. Untuk menambah wawasan pengetahuan penulis tentang karya ilmiah.

   d. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap hasil belajar siswa di SMA N 1 koto Balingka Pasaman Barat.

G. Penjelasan Judul

Untuk menghindari keraguan dan kesalahan dalam memahami maksud yang ada dalam tulisan ini, maka penulis akan menjelaskan judul penelitian ini sebagai berikut:

pramuka : Proses pendidikan dalam bentuk kognitif dan psikomotorik yang menyenangkan bagi anak-anak dan pemuda dibawah tanggung jawab orang dewasa yang dilaksanakan di luar lingkungan sekolah dan keluarga.[11]

Hasil belajar : sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang untuk dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya yang tidak tau menjadi tau.[12]

Siswa : Adapun siswa yang dimaksud ialah siswa yang aktif mengikuti kegiatan pramuka di SMA N I Koto Balingka Pasaman Barat.

Berdasarkan uraian di atas maka maksud dari judul penelitian ini bahwasanya pramuka adalah pendidikan yang dilaksanakan diluar lingkungan sekolah agar terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik terhadap hasil belajar siswa SMAN 1 Koto Balingka Pasaman Barat dari yang sebelumnya.

---

[11]Estiva Dalam Http://Tinykartini.Blogspot.Co.Id/2014/08/*Proposal-Dampak-Kegiatan.91.Html*.

[12]Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, ...h.30.

H. Sistematika Penulisan

Agar mengarahkan dan mempermudah pembaca dalam memahami maksud yang ada dalam tulisan ini,maka peneliti perlu memberikan penelitian beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, agar lebih jelas peneliti membuat sistematika pembahasan skripsi ini, yaitu:

Bab I Merupakan pendahuluan, yaitu berisikan hal-hal yang melatar belakangi penelitian ini, identifikasi masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penjelasan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Merupakan landasan teoritis, yaitu berisikan teori-teori yang mendukung penelitian. Pada Bab II akan dibahas mengenai pengertian pramuka, sejarah kepramukaan, tujuan kegiatan pramuka, fungsi kegiatan pramuka, sifat kepramukaan, jenis kegiatan pembentukan karakter, pengertian hasil belajar,tujuan dan fungsi hasil belajar, macam-macam hasil belajar, indikator kegiatan pramuka.

Bab III Merupakan metodologi penelitian, yaitu penjelasan mengenai metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini, meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi, sampel, variabel penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data.

Bab IV Memaparkan tentang hasil penelitian yang membahas tentang hasil penelitian yang membahas tentang temuan umum, temuan khusu dari penelitian.

Bab V Merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari penelitian.